KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN MAKMUN AL-RASYID DI KESULTANAN DELI TAHUN 1873- 1924 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Disusun Oleh:

Anisa Azmi Tanjung

21101020064

PROGAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Proses yang lambat bukanlah kegagalan, teruslah melangkah karena diam tak akan membawamu ke manapun

Dengan memahami sejarah, kita bisa menghindari kesalahan yang sama

"Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tetapi dua kali Allah berjanji bahwa "maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan". QS. Al-Insyirah: 5-6.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan:

1. Kepada keluarga tercinta terutama Ayah, Mama dan Abang.
2. Kepada diri sendiri yang telah kuat dan terus belajar dari setiap pengelaman.
3. Kepada keluarga besar AbdurrahmanTanjung.
4. Kepada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
5. Kepada Teman-teman seperjuangan Sejarah dan Kebudayaan Islam 2021.
6. Kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1233/Un.02/DA/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : "KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN MAKMUN AL-RASYID DI KESULTANAN DELI TAHUN 1873-1924 M"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISA AZMI TANJUNG
Nomor Induk Mahasiswa : 21101020064
Telah diujikan pada : Senin, 30 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Abdul Aziz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 687f567133288

Penguji I

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 687dee7a14126

Penguji II

Azis, M.A.
SIGNED

Valid ID: 687e15dc10db9

Yogyakarta, 30 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6888642e62b8a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anisa Azmi Tanjung

NIM : 21101020064

Jenjang/Prodi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yoyakarta, 18 Juni 2025

Saya yang menyatakan



Anisa Azmi Tanjung

NIM: 21101020064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

"KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN MAKMUN AL-RASYID DI KESULTANAN DELI TAHUN 1873-1924 M"

Yang ditulis oleh:

Nama : Anisa Azmi Tanjung
NIM : 21101020064
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya beranggapan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2025
Dosen Pembimbing,

Abdul Aziz, S.Hum., M.Hum
NIP: 199405080000001101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul "Kebijakan Ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid di Kesultanan Deli Tahun 1873-1924 M" sebagai tugas akhir akademik pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Pada proses penyusunannya, skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun demikian, peneliti memperoleh banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat berarti dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dalam berbagai aspek administrasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Fatiyah, S.Hum., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Terima kasih kepada Ibu Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi ini. ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Abdul Aziz, S.Hum., M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, mengoreksi, meluangkan waktu, pemikiran, sehingga skripsi dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Terima kasih telah merespon dengan segera dan memberikan bimbingan dengan baik.
6. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Terima kasih penulis ucapkan sebagai apresiasi untuk kinerja dan ilmu yang selama ini diberikan.
7. Kedua orang tua tercinta, serta abang tersayang Afriansyah Tanjung, S.H., M.H., M.Kn., CSA yang telah mendoakan, mendukung dan menyemangati penulis.
8. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada lembaga-lembaga yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini termasuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Taman Baca Masyarakat Tengku Lukman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sinar, Yayasan Makmun al-Rasyid, dan perpustakaan lain yang penulis kunjungi semasa penelitian.

9. Teman-teman seperjuangan di kelas Sejarah dan Kebudayaan Islam C 2021 yang telah membersamai penulis semenjak semester 1.
10. Niki, Chedar dan Mujaer anak bulu penulis yang telah banyak menghibur, menemani suka dan duka penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Keluarga Lubis yang telah membantu, dan menyemangati penulis selama masa penelitian.
12. Kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
MOTTO ii
PERSEMBAHAN iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN v
NOTA DINAS vi
KATAPENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
ABSTRAK xii

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Tinjauan Pustaka 6
E. Landasan Teori 10
F. Metode Penelitian 12
G. Sistematika Pembahasan 15

BAB II : KONDISI EKONOMI KESULTANAN DELI SEBELUM KEPEMIMPINAN SULTAN MAKMUN AL-RASYID
A. Ekonomi Agraris dan Perdagangan Komoditas Lokal 18
B. Posisi Strategis dan Integrasi Dagang Awal ... 25
C. Masuknya Investor Asing dan Konsesi Lahan. 32

BAB III : RIWAYAT SINGKAT SULTAN MAKMUN AL-RASYID DAN KEBIJAKANNYA DI BIDANG EKONOMI
A. Riwayat Singkat Sultan Makmun 40
B. Peran Sultan dalam Mengembangkan Ekonomi Perkebunan Tembakau 43
C. Kerjasama dengan Pihak Kolonial di Bidang Ekonomi 53
D. Kerjasama dengan Orang Timur Asing 64

BAB IV : DAMPAK KEBIJAKAN EKONOMI TERHADAP MASYARAKAT
A. Bidang Fasilitas Publik 69
1. Jalan Raya 70
2. Deli Spoorweg Maatschappij (Kereta Api) 72
3. Waterleding Maatschappij (Air Bersih).... 73
4. Masjid Raya Al-Mashun 74
B. Bidang Kesehatan 76
1. Penyebaran Wabah 77
2. Layanan Kesehatan 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Bidang Sosial …….. 81
1. Stratifikasi Sosial …….. 81
2. Kesenjangan dan Konflik Sosial ……... 82
3. Kenaikan Angka Kriminal …… 84
D. Bidang Demografi …….. 85
E. Urban Area ……. 90
BAB V : PENUTUP …….. 95
A. Kesimpulan ……. 95
B. Saran …… 97
DAFTAR PUSTAKA ……... 99
LAMPIRAN ……..……... 104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP …….. 108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEBIJAKAN EKONOMI SULTAN MAKMUN AL-RASYID DI KESULTANAN DELI TAHUN 1873-1924 M

Abstrak

Penelitian ini membahas kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid di Kesultanan Deli pada tahun 1873-1924 M, masa ketika Kesultanan Deli mengalami transformasi ekonomi besar-besaran dari sistem agraris tradisional menuju sistem kapitalis modern. Pentingnya penelitian ini untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara Kesultanan Deli dan pihak kolonial Belanda membentuk struktur ekonomi regional. Penelitian ini difokuskan pada Kesultanan Deli pada masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid di bidang ekonomi, termasuk kebijakan ekonomi dan kerjasama dengan pihak kolonial Belanda serta orang Timur Asing yang berdampak bagi perkembangan Kesultanan Deli dan kehidupan masyarakatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi untuk mengkaji kebijakan ekonomi yang dilakukan pada masa pemerintahan Sultan Makmun al-Rasyid, dengan mengintegrasikan teori modernisasi guna memberikan kerangka analisis yang sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang meliputi empat tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid, perekonomian Kesultanan Deli didominasi oleh sektor perdagangan tradisional dan pertanian subsisten. Setelah Makmun al-Rasyid menjadi Sultan dari Kesultanan Deli, terjadi perubahan besar dengan dibukanya lahan-lahan perkebunan tembakau secara masif melalui kerja sama dengan kolonial Belanda dan komunitas Timur Asing. Kebijakan ini mendorong pertumbuhan ekonomi yang pesat, terbukti dari peningkatan produksi tembakau yang signifikan dan ekspor ke pasar internasional. Selain itu, pembangunan infrastruktur seperti rumah sakit, jalur kereta api, jalan raya, sumber air bersih, masjid, dan Istana Maimun menjadi simbol kemajuan ekonomi dan sosial Kesultanan Deli pada masa itu. Dampak kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan, tetapi juga memperkuat posisi Kesultanan Deli dalam peraturan ekonomi regional. Namun, kebijakan ini juga menciptakan ketimpangan sosial, stratifikasi sosial, konflik sosial dan meningkatnya angka kriminalitas akibat ketidakmerataan sumber daya antara pihak asing, penduduk lokal, dan buruh imgiran.

Kata Kunci: Kebijakan Ekonomi; Sultan Makmun al-Rasyid; Kesultanan Deli.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesultanan Deli berdiri pada tahun 1669 M[1], yang dipimpin oleh seorang sultan, yaitu Gocah Pahlawan. Eksistensi Kesultanan Deli dimulai dari pertengahan abad ke-17 M sampai dengan pertengahan abad ke-20 M. Pada masa pemerintahan Belanda, Kesultanan Deli masuk ke dalam wilayah Sumatera Timur, namun setelah Indonesia merdeka, Kesultanan Deli masuk ke dalam wilayah Sumatera dan kemudian berkembang menjadi Sumatera Utara. Wilayah kekuasaan Kesultanan Deli pada saat itu mencakup Kabupaten Langkat, Suka Piring, dan Buluh Cina.[2]

Pada abad ke-18 M, Kesultanan Deli yang berpusat di Labuhan memiliki perekonomian yang didominasi oleh sektor perdagangan.[3] Komoditas utama yang diperdagangkan meliputi rempah-rempah, kelapa, padi, dan hasil fermentasi seperti arak. Selain itu, Kesultanan Deli juga memperoleh pendapatan dari pemungutan pajak terhadap komoditas tertentu dan kapal-kapal yang melintasi Dermaga Labuhan. Letak geografis Labuhan yang strategis, yaitu di dekat Selat Malaka yang merupakan jalur

[1] Abdul Gani Jamora, dkk., "Peran Kesultanan Deli Dalam Pengembangan Islam di Medan", *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, Vol 3, No. 1, Februari 2023, hlm. 53.

[2] Muhammad Takari, dkk., *Sejarah Kesultanan Melayu Deli dan Peradaban Masyarakatnya*, (Medan: USU Press, 2012), hlm. 69.

[3] Abdul Haris dan Bayu Satria, "Labuhan Deli Sebagai Pusat Pemerintahan Kesultanan Deli Abad XVIII", *Historis: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol 2, No. 2, Desmber, 2017, hlm. 10.

perdagangan maritim internasional yang ramai, memberikan keuntungan bagi Kesultanan Deli dalam mengembangkan aktivitas ekonominya.[4]

Pada tahun 1800-an M daerah wilayah Sumatera Timur, meliputi Aceh Timur, Langkat, Deli, Serdang, Asahan sampai dengan daerah Labuhan Batu masih banyak ditumbuhi hutan belantara. Wilayah dari kekuasaan Kesultanan Deli begitu luas sehingga belum dikelola dengan baik, tetapi sebagian masyarakat Deli menggunakan tanah tersebut untuk bertani sebagai mata pencaharian pokok. Pada tahun 1862 M. Masyarakat Deli melakukan eskpor impor secara tradisional.[5] Dalam bukunya John Anderson yang berjudul *Mission To The East Coast Of Sumatera*, masyarakat Deli sudah melakukan budidaya tembakau dalam skala kecil. Orang-orang Batak dan Melayu pada saat itu menanam tembakau bukan untuk mencari keuntungan yang banyak, melainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kawasan industri perkebunan pertama di Sumatera Timur adalah Deli.[6] Sultan Mahmud Al-Rasyid memberikan izin kepada Jacob Nienhuys untuk membuka lahan perkebunan tembakau dengan menggunakan semua tanah yang ada di daerah kekuasaan Kesultanan Deli.[7] Setelah mendapatkan izin dari Kesultanan Deli, Jacob Nienhuys membuka lahan perkebunan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Luthfia Avionita dan Siti Maimunah, "Pengaruh Istana Maimun Terhadap Perubahan Sosial Sosial di Kesultanan Deli Tahun 1888-1946", dalam Tika Fitriyah, ed., *Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2024), hlm. 409.

[5] Allan Akbar, "Perkebunan Tembakau dan Kapitalisasi Ekonomi Sumatera Timur 1863-1930", *Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Vol 6, No. 12, Juli, 2018, hlm. 66.

[6] Rosmaida Sinaga, dkk., *Kolonialisme Belanda dan Masyarakat Multikulturalisme Masyarakat Kota Medan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 111.

[7] Adam Kurniawan, "Sejarah Perkembangan Kampung Madras di Medan", *Border: Jurnal Arsitektur*, Vol 2, No. 2, November, 2020, hlm. 98.

tembakau sebanyak 75 ha (satuan luas yang digunakan untuk mengukur lahan). Pada tahun 1865 M, tembakau menghasilkan kualitas yang baik salah satunya dari faktor alam.[8] Sehingga Perkebunan tembakau Deli mengirimkan 189 pak (satuan yang digunakan untuk menghitung jumlah barang yang dijual atau dikemas dalam satu kesatuan) ke Rotterdam.[9]

Sultan Makmun al-Rasyid merupakan sultan ke-9 dari Kesultanan Deli, yang memimpin dari tahun 1873-1924 M.[10] Kesultanan Deli mencapai puncak kejayaan tidak terlepas dari perjanjian politik dengan kolonial Belanda pada tahun 1907.[11] Perkebunan tembakau Deli mengalami peningkatan produksi, 93. 500 pak pada tahun 1883 M menjadi 236.300 pak pada tahun 1890 M. Hal tersebut dikarenakan harga tembakau yang melonjak di pasar internasional.[12] Masyarakat lokal juga berperan sebagai penyedia sumber daya alam yang krusial bagi industri perkebunan, meliputi bambu, kayu, tepas, nipah, dan bahan baku lainnya serta bekerja sebagai pekerja kasar di perkebunan tembakau Deli. Keterlibatan aktif mereka sebagai pemasok ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Anthony Reid, *Perjuangan Rakyat: Revolusi dan Hancurnya Kerajaan di Sumatera*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987), hlm. 26.

[9] Pasa Hobi Dermawan, "Dampak Sosial Ekonomi Perkembangan Industri Perkebunan di Sumatera Timur Pada Tahun 1863-1930", *Mozaik: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah*, Vol 14, No. 1, 2023, hlm. 90.

[10] Abdul Gani Jamora, "Kontribusi Sultan Ma'moen Al-Rasyid Perkasa Alamsyah dalam Mengembangkan Ajaran Agama Islam di Sumatera Utara", *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, Vol 1, No. 1, hlm. 3.

[11] Anthony Reid, *Sumatera: Revolusi dan Elite Tradisional*, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012), hlm. 88.

[12] Anthony Reid, *Menuju Sejarah Sumatera: Antara Indonesia dan Dunia* (Jakarta: KITLV dan NUS Publishing, 2011), hlm. 212.

masyarakat melalui peningkatan pendapatan, namun juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru.[13]

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penambahan kajian mengenai kondisi ekonomi Kesultanan Deli pada masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid, khususnya kebijakan ekonomi yang dilakukan Sultan Makmun al-Rasyid yang mempengaruhi perkembangan Kesultanan Deli dan kehidupan masyarakatnya. Analisis ini akan menyoroti bagaimana kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid berpengaruh terhadap masyarakat. Oleh karena itu peneliti memunculkan judul penelitian, yaitu "Kebijakan Ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid di Kesultanan Deli Tahun 1873-1924 M".

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penting untuk mengambil batasan dalam pengkajian penelitian ini. Pembatasan tersebut bertujuan untuk memberikan fokus yang jelas kepada peneliti dalam melakukan analisis, sehingga pembahasan yang dilakukan tetap terarah dan tidak meluas melampaui konteks yang relevan. Batasan dalam penelitian ini adalah 1873-1924 M, tahun 1873 M merupakan tahun Sultan Makmun al-Rasyid dinobatkan menjadi Sultan ke-9 di Kesultanan Deli, adapun tahun 1924 M, wafatnya Sultan Makmun al-Rasyid sekaligus berakhirnya masa kepemimpinannya.

[13] Luthfia Avionita, "Perubahan Sosial di Kesultanan Deli Tahun 1888-1946", skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023, hlm. 29.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini difokuskan pada Kesultanan Deli masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid terutama di bidang ekonomi. Penulis juga mendalami mengenai kebijakan ekonomi yang dibuat oleh sultan selama masa pemerintahannya. Kemudian perannya dalam mengembangkan ekonomi di sektor perkebunan serta kerja sama dengan pihak kolonial Belanda dan orang Timur Asing yang berdampak bagi Kesultanan Deli.

Batasan penelitian ini difokuskan pada wilayah Kesultanan Deli selama masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid, sehingga dapat memunculkan relevansi tema yang menurut penulis menarik untuk dijadikan topik utama penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menyoroti aspek-aspek penting dari kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid.

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti membuat pertanyaaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi Kesultanan Deli sebelum kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid?
2. Bagaimana kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid selama memimpin Kesultanan Deli?
3. Apa dampak dari kebijakan ekonomi terhadap masyarakat Deli?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan batasan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi ekonomi Kesultanan Deli sebelum masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid.
2. Mendeskripsikan kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid selama memimpin Kesultanan Deli.
3. Mengidentifikasi dampak dari kebijakan ekonomi terhadap masyarakat Deli.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan pembaca mengenai Kesultanan Deli pada masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid khususnya di bidang ekonomi.
2. Dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kondisi ekonomi di Kesultanan Deli.
3. Memberikan kontribusi untuk penambahan historiografi Islam Indonesia khususnya sejarah daerah Sumatera Utara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengevaluasi dan menganalisis informasi dari berbagai sumber terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Tinjauan pustaka bertujuan untuk mengindari pengulangan kajian dan dapat

membantu untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian serta mengidentifikasi celah dari penelitian terdahulu. Adapun literatur penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan, yaitu.

Pertama, buku yang berjudul *Sejarah Kesultanan Deli dan Peradaban Masyarakatnya* karya Muhammad Takari dkk, diterbitkan oleh USU Press pada tahun 2012. Karya ini menjelaskan mengenai latar belakang berdirinya Kesultanan Deli, konflik yang terjadi pada awal berdirinya Kesultanan Deli, wilayah kekuasaan dari Kesultanan Deli, simbol yang digunakan Kesultanan Deli, biografi singkat dari empat belas sultan yang pernah memimpin Kesultanan Deli dan keturunannya. Karya ini juga menjelaskan adat dan budaya Melayu Deli, bangunan Masjid Raya al-Mashun, serta Istana Maimun. Persamaan isi dari karya Muhammad Takari dkk, dengan penelitian ini adalah mengenai biografi singkat dari Sultan Makmun al-Rasyid, kemudian bangunan Masjid Raya al-Mashun dan Istana Maimun sebagai simbol kejayaan khususnya ekonomi Kesultanan Deli di masa lalu. Perbedaan karya Muhammad Takari dkk, dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih difokuskan pada Kesultanan Deli pada masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid khususnya di bidang ekonomi.

Kedua, buku yang berjudul *Kolonialisme Belanda dan Multikulturalisme Masyarakat Kota Medan* karya Rosmaida Sinaga dkk, diterbitkan oleh Yayasan Kita Menulis pada tahun 2020. Buku karya Rosmaida Sinaga dkk, membahas mengenai VOC di Hindia Belanda mulai dari awal pembentukan VOC dan memonopoli rempah-rempah Nusantara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

seperti lada, cengkeh, pala dan lainnya. Kemudian membahas pemerintahan kolonial Belanda di Hindia meliputi sistem tanam paksa, politik kolonial liberal dan politik etis. Selanjutnya buku ini juga membahas kolonialisme Belanda di Sumatera Timur, kebijakan pemerintah Belanda, latar belakang kolonial Belanda ke daerah Sumatera Timur, pembukaan perkebunan tembakau di Sumatera Timur serta dampak dari kebijakan pemerintah Belanda terhadap masyarakat Kota Medan. Persamaan buku karya Rosmaida Sinaga dkk, dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai perkebunan tembakau, di mana kolonial Belanda bekerjasama dengan Sultan Makmun al-Rasyid untuk membuka lahan perkebunan di wilayah kekuasaan Kesultanan Deli. Perbedaanya adalah penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai Kesultanan Deli pada masa Sultan Makmun al-Rasyid khusunya di bidang ekonomi serta kebijakan Sultan Makmun al-Rasyid yang berdampak pada ekonomi Kesultanan Deli.

Ketiga, artikel jurnal yang berjudul "Perkebunan Tembakau dan Kapitalisasi Sumatera Timur 1863-1930" karya Allan Akbar, Fakultas Ilmu Budaya, program magister Ilmu Sejarah Universitas Indonesia pada tahun 2018, jurnal *Tammadun*, Vol. 6. No. 2 tahun 2018. Artikel karya Allan Akbar membahas mengenai perkembangan perkebunan tembakau di Sumatera Timur serta dampak ekonominya dari tahun 1863 M hingga 1930 M. Mulai dari meningkatnya permintaan tembakau di pasar internasional, Perkebunan tembakau ini menarik perhatian investor asing, dan memicu pertumbuhan ekonomi yang signifikan di wilayah kekuasaan Kesultanan Deli. Hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut menyebabkan migrasi besar-besaran dari daerah lain, terutama dari Jawa dan Cina, untuk memenuhi permintaan tenaga kerja di perkebunan. Serta memberikan dampak sosial-ekonomi dari perkembangan perkebunan tembakau. Selain itu, pertumbuhan ekonomi ini juga mendorong urbanisasi, dengan munculnya kota-kota baru seperti Medan yang menjadi pusat perdagangan dan budaya. Persamaan artikel karya Allan dengan penelitian ini adalah mengenai pembukaan perkebunan tembakau yang menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi Kesultanan Deli serta dampak sosial-ekonomi yang terjadi dari pembukaan perkebunan tembakau. Perbedaannya penelitian ini difokuskan pada pembahasan kondisi ekonomi Kesultanan Deli pada masa kepemimpinan Sultan Makmun, serta kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid dan kerjasama dengan pihak kolonial Belanda dan Timur Asing.

Keempat, skripsi yang berjudul "Perubahan Sosial di Kesultanan Deli Tahun 1888-1946 M" karya Luthfia Avionita, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam pada tahun 2023. Skripsi karya Luthfia membahas mengenai perubahan sosial yang terjadi di Kesultanan Deli. Kondisi sosial yang terjadi di istana yang berada di Labuhan kemudian berpindah ke Kota Medan karena faktor geografis dan ekonomi, perubahan sosial yang terjadi sesudah pindahnya istana ke Kota Medan. Kemudian juga membahas keberhasilan perkebunan tembakau mempengaruhi banyaknya migrasi yang terjadi dari luar negeri, seperti Cina, Eropa dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

India yang menyebabkan Kota Medan menjadi kota modern serta metropolitan. Skripsi karya Luthfia membahas mengenai sarana kepentingan umum seperti masjid-masjid, mahkamah kerapatan Kepolisian Swapraja dan pasar-pasar yang dibangun pada masa Sultan Makmun al-Rasyid. Sehingga mata pencaharian Masyarakat Deli berubah menjadi lebih modern.

Berdasarkan kajian terhadap karya-karya sebelumnya yang mengulas Kesultanan Deli, keempat karya tersebut telah membahas secara umum terkait kondisi ekonomi Kesultanan Deli. Pembahasan secara mendalam mengenai aspek ekonomi, khususnya pada masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menambahkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kondisi ekonomi Kesultanan Deli pada masa Sultan Makmun al-Rasyid.

E. Landasan Teori

Landasan teori berperan sebagai panduan dalam mencari jawaban, menjelaskan, serta menguraikan permasalahan yang telah diidentifikasi.[14] Fokus dari penelitian ini mengenai Kesultanan Deli pada masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid khususnya di bidang ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi untuk menganalisis kebijakan ekonomi yang dilakukan pada masa pemerintahan Sultan

[14] Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 125.

Makmun al-Rasyid, disertai dengan penyajian struktur dan gambaran yang komprehensif mengenai situasi tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bahwa kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh Sultan Kesultanan Deli, khususnya dalam menjalin kerja sama dengan pihak kolonial Belanda dan komunitas Timur Asing, merupakan bentuk rasionalisasi dalam pemanfaatan sumber daya yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta memberikan dampak bagi masyarakat Deli.

Penelitian ini menggunakan teori modernisasi, yang digagas oleh Rostow, Max Waber, Talcot Parsons dan Daniel Lerner. Teori modernisasi dalam pendekatan ilmu ekonomi adalah suatu kerangka teoritis yang menjelaskan proses transformasi ekonomi dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern melalui industrialisasi, urbanisasi, peningkatan produktivitas, dan rasionalisasi sistem ekonomi. Teori ini berasumsi bahwa pembangunan ekonomi dapat dicapai dengan mengikuti tahapan-tahapan perkembangan yang telah dilalui oleh negara-negara maju, seperti transisi dari sektor agraris ke sektor industri, peningkatan investasi, inovasi teknologi, serta reformasi kelembagaan yang mendukung efisiensi pasar dan pertumbuhan.[15]

Teori modernisasi terdiri dari tiga konsep, yang pertama adalah *Stadial Development* yang memuat lima tahapan perkembangan ekonomi,

[15] Walt Withman Rostow, *The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*, (Inggris: Cambridge University, 1960), hlm. 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yaitu *Traditional Society, Preconditions for Take-off, Take-off, Drive to Maturity, Age of High Mass Consumption*. Pada konsep ini terjadi transformasi dari masyarakat agraris tradisional ke industri atau kapitalis dianggap sebagai proses universal.[16] Kedua, rasionalisasi, bahwa modernisasi ekonomi tidak hanya tentang teknologi, tetapi juga perubahan nilai budaya dari sistem tradisional (berbasis agama, adat, atau patronase) ke sistem rasional-legal yang terukur, efisien, dan berorientasi pada keuntungan.[17] Ketiga, urbanisasi dan industrialisasi berperan sebagai motor penggerak transformasi tenaga kerja dari masyarakat desa agraris menuju sektor perkotaan atau perkebunan kapitalis, yang secara bersamaan menciptakan pasar tenaga kerja yang lebih terorganisir serta mendorong kebutuhan akan infrastruktur modern.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip metode sejarah, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan historiografi.[18] Heuristik adalah mengumpulkan sumber, peneliti akan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan topik pembahasan dan dapat membantu penelitian. peneliti menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini berasal dari arsip yang berjudul *Overeenkomsten met de Zelfbesturen in de Beuitengewesten*,

[16] I*bid*., hlm. 5.
[17] Max Waber, *Economy and Society*, terj. Keith Tribe, (Amerika: Harvard University Press, 2019), hlm. 338.
[18] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 163.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Het oogsten van tabak op onderneming Medan van de Deli Maatschappij in Deli, *Het rijgen van tabak in een droogschuur op de onderming Medan van de Deli Maatschappij in Deli*, *Medan Kantoor Deli Maatschappij*, Citra Kota Medan dalam Arsip. Arsip tersebut diperoleh dari berbagai sumber, antara lain Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Yayasan Makmun Al-Rasyid, Taman Bacaan Masyarakat Tengku Luckman Sinar, perpustakaan digital Universitas Leiden, serta situs digital Delpher. Sementara itu, sumber sekunder meliputi literatur dalam bentuk seperti buku, jurnal, dan skripsi yang diperoleh melalui berbagai platform pencarian ilmiah, di antaranya Google Scholar, Publish or Perish, Repositori Universitas Gajah Mada, Grahatama Pustaka, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[19]

Verifikasi atau kritik sumber, setelah memilih sumber-sumber sejarah yang sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan proses kritik sumber melalui dua tahap. Tahap pertama disebut kritik eksternal, yaitu proses investigasi mendalam untuk menguji keaslian sebuah sumber sejarah. Dengan memeriksa aspek fisiknya, seperti kertas, tinta, gaya bahasa, kata-kata, huruf dan seluruh aspek luarnya. Tahap kedua disebut kritik internal, dengan membaca sumber-sumber yang telah terkumpulkan, kemudian melakukan perbandingan antara satu sumber dengan sumber yang lain mengenai ekonomi Kesultanan Deli khususnya pada masa Sultan Makmun al-Rasyid. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih bijak untuk

[19] *Ibid*., hlm.163-165.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memilih mana sumber yang dapat di percaya dan dipertanggungjawabkan keabsahannya.[20]

Interpretasi adalah tahap melakukan penafsiran atas sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh. Interpretasi meliputi analisis dan sintesis. Analisis artinya menguraikan, pada tahap ini peneliti menguraikan data yang telah diperoleh dari suatu sumber menjadi fakta sejarah. Sedangkan sintesis artinya menyatukan, data yang telah diperoleh kemudian disatukan atau dikelompokkan sesuai konsep yang digunakan dan kemudian diuraikan.[21]

Penelitian ini mengadopsi metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah suatu analisis data yang digunakan untuk memahami secara rinci mengenai suatu fenomena atau masalah dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan pendekatan ekonomi, serta teori modernisasi sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Hasil interpretasi menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid merupakan kelanjutan dari strategi yang dirintis Sultan Mahmud al-Rasyid, terutama dalam pemberian konsesi lahan kepada investor asing. Ketika data dari arsip dan literatur disatukan, terlihat bahwa kebijakan tersebut bukan sekadar bentuk kerja sama dengan kolonial, tetapi juga langkah modernisasi ekonomi Kesultanan Deli. Sintesis ini memperlihatkan bahwa di balik kemajuan ekonomi dan pembangunan infrastruktur,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 77.
[21] Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam,* hlm. 111.

kebijakan tersebut turut menciptakan kesenjangan sosial dan penghilangan akses masyarakat lokal terhadap sumber daya.

Historigrafi adalah cara penulisan, menerangkan, atau memaparkan hasil penelitian sejarah yang sudah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, peneliti juga mencoba untuk mendalami topik penelitian yang telah ditentukan, untuk menyajikan tulisan sejarah yang maksimal. Dimulai dari pembahasan umum dan kondisi ekonomi Kesultanan Deli sebelum kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid. Kemudian riwayat singkat Sultan Makmun al-Rasyid dan kebijakannya di bidang ekonomi, serta dampak dari kebijakan ekonomi terhadap masyarakat Deli.[22]

G. Sistematika Pembahasan

Agar tulisan ini menjadi satu kesatuan yang sistematis, maka pembahasan dibagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka dasar pemikiran dalam penelitian Kebijakan Ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid di Kesultanan Deli Tahun 1873-1924 M.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] *Ibid*., hlm. 114.

Bab kedua merupakan bagian yang menjelaskan mengenai kondisi ekonomi Kesultanan Deli sebelum masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid. Pembahasan dimulai dari perkembangan ekonomi sebelum tahun 1873 M, ekonomi agraris dan perdagangan komoditas lokal, posisi strategis dan integrasi dagang Kesultanan Deli dan masuknya investor asing dan konsesi lahan. Pembahasan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi ekonomi Kesultanan Deli sebelum masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid.

Bab ketiga bagian yang menjelaskan mengenai kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid selama memimpin Kesultanan Deli. Meliputi riwayat singkat Sultan Makmun al-Rasyid kemudian peran sultan Makmun al-Rasyid dalam mengembangkan ekonomi Kesultanan Deli melalui konsesi lahan perkebunan, dengan pihak kolonial Belanda serta kerjasama dengan orang Timur Asing. Bab ini bertujuan menjelaskan kebijakan yang dilakukan oleh Sultan Makmun al-Rasyid untuk mendorong ekonomi Kesultanan Deli.

Bab keempat membahas dampak kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid terhadap masyarakat Deli, yang dianalisis melalui berbagai aspek kehidupan sosial. Pembahasan dimulai dari bidang fasilitas publik, di mana kebijakan ekonomi yang diterapkan berpengaruh terhadap pembangunan dan penyediaan infrastruktur serta layanan umum. Selanjutnya, pada bidang kesehatan, akan dikaji upaya pengendalian wabah penyakit serta pengembangan layanan kesehatan yang ditujukan untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang sosial, dibahas mengenai perubahan struktur sosial, termasuk munculnya stratifikasi sosial yang lebih kompleks, meningkatnya kesenjangan antar kelompok masyarakat, serta timbulnya konflik sosial dan kenaikan angka kriminalitas sebagai konsekuensi dari dinamika ekonomi yang terjadi. Selain itu, bab ini juga membahas dampak kebijakan ekonomi terhadap aspek demografi dan kawasan perkotaan, seperti peningkatan jumlah penduduk, migrasi, serta pertumbuhan dan perubahan fungsi kawasan urban. Secara keseluruhan, bab ini bertujuan untuk menguraikan secara sistematis bagaimana kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid memengaruhi berbagai dimensi kehidupan masyarakat Deli.

Bab kelima merupakan bab penutup, penutup merupakan rangkuman dari seluruh pembahasan penelitian. Di dalamnya, disajikan kesimpulan yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan pada awal penelitian. Selain itu, juga diutarakan sejumlah saran yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya, baik dari segi penerapan praktis maupun pengembangan teori.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid di Kesultanan Deli tahun 1873-1924 M, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi Kesultanan Deli sebelum masa kepemimpinan Sultan Makmun al-Rasyid masih bersifat agraris tradisional. Masyarakat lokal, khususnya suku Melayu dan Karo, menggantungkan hidup dari pertanian ladang dan hasil hutan dengan sistem pengelolaan lahan berdasarkan adat. Perdagangan dilakukan secara sederhana melalui pelabuhan Labuhan Deli, dan aktivitas ekonomi bersifat subsisten serta belum terintegrasi dengan pasar global. Kondisi ini menggambarkan bahwa Kesultanan Deli pada masa itu masih berada pada tahap *Traditional Society* dalam teori modernisasi Rostow.

Setelah Sultan Makmun al-Rasyid naik takhta pada tahun 1873 M, ia meneruskan serta memperluas kebijakan ayahandanya dengan membuka lahan konsesi secara masif kepada investor asing, terutama kolonial Belanda dan komunitas Timur Asing. Kebijakan ini menjadi titik tolak industrialisasi ekonomi Deli, ditandai dengan perkembangan pesat sektor perkebunan tembakau melalui perusahaan Deli Maatschappij. Produksi tembakau meningkat pesat dan berhasil menembus pasar internasional. Selain itu, pembangunan infrastruktur seperti jalan raya, kereta api (Deli Spoorweg Maatschappij), sistem air bersih (Waterleiding Maatschappij), kemudian di bidang kesehatan dibangun layanan kesehatan dasar untuk meningkatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kualitas hidup masyarakat (Rumah Sakit Deli Maatschappij), serta fasilitas keagamaan dan sosial seperti Masjid Raya Al-Mashun dan Istana Maimun menjadi simbol kemajuan yang dicapai Kesultanan Deli pada masa pemerintahannya.

Kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh Sultan Makmun al-Rasyid selama masa pemerintahannya di Kesultanan Deli 1873-1924 M merupakan strategi adaptif dan progresif dalam menghadapi perubahan sosial-ekonomi yang dibawa oleh kolonialisme Belanda dan masuknya kapitalisme global di wilayah Sumatra Timur. Sultan Makmun al-Rasyid memfasilitasi transformasi ekonomi Kesultanan Deli dari ekonomi agraris tradisional menjadi ekonomi perkebunan kapitalistik, khususnya melalui pengembangan perkebunan tembakau Deli yang sangat diminati pasar internasional. Ia membuka peluang kerja sama dengan perusahaan kolonial Belanda seperti Deli Maatschappij dan komunitas Timur Asing, sekaligus memperkuat posisi politik dan ekonominya melalui perjanjian dan kontrak-kontrak konsesi lahan.

Kemajuan ekonomi ini juga menimbulkan dampak sosial yang kompleks. Terjadi perubahan stratifikasi sosial yang semakin tajam, di mana kesenjangan antara elite lokal, pekerja lokal, dan pihak asing kian nyata. Konflik sosial serta peningkatan angka kriminalitas menjadi konsekuensi dari sistem ekonomi yang tidak merata. Pada sisi lain, urbanisasi berkembang pesat terutama di kawasan Medan yang menjelma menjadi pusat kota baru, menggantikan Labuhan Deli. Secara keseluruhan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid tidak hanya mendorong modernisasi dan pertumbuhan ekonomi Kesultanan Deli, tetapi juga memunculkan tantangan sosial dan demografis baru yang menandai fase transisi dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern kolonial.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari kesimpulan yang penulis paparkan di atas adalah, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan pendekatan ekonomi sejarah dengan perspektif sosiologi, antropologi, dan studi kolonial guna mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai dampak sosial budaya dari kebijakan ekonomi Sultan Makmun al-Rasyid, khususnya terhadap masyarakat lokal dan buruh migran.

Disarankan juga agar peneliti berikutnya menggali lebih banyak arsip kolonial Belanda, dokumen perusahaan seperti Deli Maatschappij, serta sumber primer dari luar negeri yang masih belum banyak diakses. Ini akan memperkaya data dan memberikan sudut pandang yang lebih seimbang mengenai relasi antara sultan, pemerintah kolonial, dan pihak swasta asing.

Penelitian komparatif antara Kesultanan Deli dan kesultanan lain di Sumatra maupun wilayah nusantara yang juga mengalami kolonisasi ekonomi, seperti Kesultanan Langkat atau Kesultanan Siak, bisa menjadi arah baru untuk melihat pola-pola umum dan khusus dalam respons elite lokal terhadap kapitalisme kolonial. Kajian lanjutan diharapkan dapat memperhatikan peran perempuan serta dampak kebijakan ekonomi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terhadap struktur kelas sosial. Hal ini penting untuk melihat sejauh mana kebijakan ekonomi menciptakan relasi kuasa yang memarginalkan kelompok tertentu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

ANRI. Citra Kota Medan dalam Arsip, (2012). Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.

Het oogsten van tabak op onderneming Medan van de Deli Maatschappij in Deli, (1905), Digital Collection Leiden University Library.

Het rijgen van tabak in een droogschuur op de onderneming Medan van de Deli Maatschappij in Deli, (1905), Digital Collection Leiden University Library.

Medan Kantoor Deli Maatschappij, (1910), Digital Collection Leiden University Library.

B. Surat Kabar

Lukman Sinar, Tengku. "Sejarah Pertama Kota Medan dalam Jaringan Penerbangan". *Waspada*, 17 Juni 1890.

Luckman Sinar, Tengku. "Sejarah Medan dalam Embrio Sebagai Pusat Pemerintahan". Waspada, 14 November 1985.

C. Buku

Abdurahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Anderson, John. 1826. *Mission to the East Coast of Sumatera in MDCCCXXIII*: Inggris: Blackwood and T. Cadell.

Asnan, Gusti. 2007. *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Departemen Der Burgerlijke Openbare Warken Afdeling Havenwezwn. 1917. *Belawan Oceaanhaven*. Batavia.

Fitriyah, Tika, dkk. 2024. *Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya*. Yogyakarta: IDEA Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hermaliza, Essi. 2014. *Istana Maimoon Sumatera Utara*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Lukman Sinar, Tengku. *Bangun dan Runtuhnya Kerajaan Melayu di Sumatera Timur*. Medan: Yayasan Kesultanan Serdang.

Mededeelingen, van de afdeeling bestuurs-zaken der buitengewesten van het departement van binnenlandsch bestuur. 1929. serie A no 3, *overeenkomsten met de zelfbesturen in de buitengewesten*. Batavia: Landsdrukkerij Weltevreden.

Pelly, Usman dan Ratna. 2022. Sejarah Pertumbuhan Pemerintahan Kesultanan Langkat, Deli dan Serdang. Meda: Perdana Publishing.

Reid, Anthony. 2011. *Menuju Sejarah Sumatera: Antara Indonesia dan Dunia*. Jakarta: KITLV dan NUS Publishing.

Reid, Anthony. 1987. *Perjuangan Rakyat: Revolusi dan Hancurnya Kerajaan di Sumatera*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Reid, Anthony. 2011. *Sumatera: Revolusi dan Elite Tradisional*. Jakarta: Komunitas Bambu.

Rostow, Walt Whitman. 1960. *The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto*. Inggris: Cambridge University Press.

Sinaga, Rosmaida, dkk. 2020. *Kolonialisme Belanda dan Multikulturalisme Masyarakat Kota Medan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Takari, M, dkk. 2012. *Sejarah Kesultanan Melayu Deli dan Peradaban Masyarakatnya*. Medan: USU Press.

Weber, Max. 2019. *Economy and Society*. (Keith Tribe, Trans). Amerika: Harvard University Press.

D. Skripsi

Avionita, Luthfia. 2023. “Perubahan Sosial di Kesultanan Deli Tahun 1888-1946 M”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogayakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Darini, Ririn. 2022. “Frontier Sumatera Timur: Perubahan Lanskap dan Transformasi Sosial Ekonomi 1860-an-1930-an”, Disertasi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Itawan, Devi. 2020. Eksploitasi Kolonial dan Perubahan Lingkungan di Sumatera Timur 1860-an- 1930-an, Tesis pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Sianturi, Charlis. 2020. “Sejarah Konsesi Tanah Kerajaan Melayu di Sumatera Timur 1877-1892”, Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

E. Jurnal

Akbar, Allan. “Perkebunan Tembakau dan Kapitalisasi Ekonomi Sumatera Timur 1863-1930”. *Tamaddun Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Volume 6, No. 12, 2018: 61-97.

Athaya, Haura, dkk. “Mengenalkan Kembali Sejarah Budaya Kampung Madras Melalui Perancangan Booklet Esai Foto”. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*.Volume 8, No. 1, Oktober 2022: 1-14.

Ayu Dia, Nining. “Dinamika Pertumbuhan dan Perkembangan Kesehatan Masyarakat di Sumatera Timur 1882-1942”. *Jurnal Local History and Heritage*. Volume 1, No. 1, Maret 2021: 21-26.

Darini, Ririn. “Pengalaman di Sumatera Timur: Pemberantasan Wabah Penyakit 1880-1940-an”. *Jurnal Mozaik Humaniora*. Volume 23, No. 1, 2023: 19-33.

Gani Jamora, A, dkk. “Kontribusi Sultan Ma’moen Al-Rasyid Perkasa Alamsyah Dalam Mengembangkan Ajaran Agama Islam di Sumatera Utara". *Alfihris Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Volume 1, Nomor 1, 2023: 110-120.

Gani Jamora, A, dkk. “Peran Kesultanan Deli Dalam Pengembangan Islam Di Medan". *Yasin Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*. Volume 3, Nomor 1, 2023: 49–66.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hobi Darmawan, Pasa. "Dampak Sosial Ekonomi Perkembangan Industri Perkebunan di Sumatera Timur Pada Tahun 1863-1930". *Mozaik Jurnal Kajian Ilmu Sejarah*. Volume 14, No. 1, 2023: 89-111.

Haris, Abdul dan Bayu Satria. "Labuhan Deli Sebagai Pusat Pemerintahan Kesultanan Deli Abad XVII". *Historis Jurnal Pendidikan Sejarah*. Volume 2, No. 2, Desember, 2017: 07-14.

Ikhsan, Edy dan Saidin. "Tobacco Plantation Concession and Communal Land Rights in East Sumatera: Analysis of the Four Standard Concessions in the Colonial Era1877-1892", *Cogent Jurnal Arts and Humanities*. Volume 10, No. 2, Juli 2023: 1-25.

Itawan, Devi. "Ekspansi Perkebunan dan Pertumbuhan Penduduk di Sumatera Timur 1863-1942". *Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya*. Volume 6, No. 2, Juni 2023: 109-130.

Juliana, dkk. "Philological Studies: Analysis of Chinese Calligraphy at The Tjong A Fie Mansion Museum". *Jurnal Randwick Internasional of Social Sciense*. Volume 1, No. 3, Oktober 2020: 443-450.

Kurniawan, Adam. "Sejarah Perkembangan Kampung Madras di Medan". *Border Jurnal Arsitektur*. Volume 2, No. 2, 2020: 97-108.

Litno Damanik, Erond. "Perdagangan dan Pemertahanan Kuli di Perkebunan: Opium di Deli 1870-1942". *Jasmerah Jurnal of Education and Historical Studies*. Volume 2, No. 1, 2020: 1-19.

Mandasari Hutagaol, Novita. "Pengembangan Pelabuhan Belawan dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Deli 1920-1942". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*. Volume 1, No. 1, 2016: 40-50.

Masyrullahushomad dan Sudrajat. "Penerapan Agrarische Wet (Undang-Undang Agraria) 1870: Swastanisasi Perkebunan di Pulau jawa", *Historia Jurnal Pendidikan Sejarah*. Volume 7. No. 2, 2019: 159-174.

Nasution, Junaidi. "Transformasi Modernitas di Kota Medan: Dari Kampung Medan Putri Hingga Gemeente Medan", *Jurnal Sejarah*. Volume 1, No. 2, 2018: 65-83.

Situmorang, Yasinta, dkk. "Deli Maatschappij di Sumatera Timur Sebelum Krisis Ekonomi Dunia Tahun 1869-1930". *Innovative Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. Volume 4, No. 2. 2024: 6689-6699.

F. Bahan Seminar

Harahap, Apriani. "Orang Chetti di Medan Pada Abad ke 19-20: Rentenir dan Si Perantau Dari India". Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Volume 3, 2019: 714-716.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pemerintah Kota madya Daerah Tingkat II Medan, Tim Pengumpulan, Penelitian dan Penulisan. “Sejarah Pemerintahan Kota madya Daerah Tingkat II Medan”, 1991-1993.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tingkat II Deli Serdang. “Perbaikan Konsep Sejarah Deli Serdang”, 1987-1988.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA